

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dari data penelitian, maka dilakukan penelitian tentang hasil penelitian sebagai berikut :

A. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Fiqh Peserta Didik di MTs Ma'arif Bakung Udanwu Blitar

Minat adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam minat siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut.¹ Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan minat muncul karena adanya daya tarik tertentu. Kegiatan yang disertai dengan daya tarik tertentu akan lebih sukses dan hasilnya pun akan lebih tinggi.

Minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya jika bahan pelajaran menarik minat siswa, maka pelajaran mudah dipahami dan diingat karena adanya daya tarik sehingga menambah minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar.²

¹ Andi Achru, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran", *Jurnal Idaarah*, Vol. 3, No. 2, Desember 2019, hal. 208

² *Ibid*, hal. 212

Siswa yang memiliki minat untuk belajar akan memberikan perhatian yang besar. Segala aktivitas yang dilakukannya akan selalu diliputi dengan perasaan senang. Perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuat dengan sikap yang positif.

Siswa yang memiliki minat belajar, maka akan mengikuti semua aktivitas pembelajaran didalam kelas. Siswa tidak melakukan kegiatan lain selain kegiatan yang diberikan atau diarahkan oleh guru. Siswa yang tertarik untuk belajar akan memperhatikan proses pembelajaran dengan baik dan akan menerima apa yang telah disampaikan oleh guru. Sehingga akan mudah dalam mengerjakan soal-soal dengan benar sesuai materi yang telah disampaikan oleh guru sehingga memperoleh hasil belajar yang baik dan memuaskan.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dan analisa data melalui perhitungan skor angket pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar fiqh peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar diperoleh dari hasil uji-t dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_1) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel output *Coefficients* terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,323. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai sebesar 1,670.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,323 > 1,670$). Sedangkan nilai signifikansi untuk variabel minat belajar sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 <$

0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar fiqh peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

B. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Fiqh Peserta Didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Menurut Djamarah, fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan anak didik.³ Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan terpenuhinya kelengkapan fasilitas disekolah maupun dirumah akan menjadi penunjang kegiatan belajar mengajar dengan baik. Tersedianya fasilitas belajar yang meliputi : tempat ruang belajar, penerangan yang cukup, buku-buku pegangan, serta peralatan-peralatan yang dibutuhkan dalam pelajaran fiqh. Semakin lengkap fasilitas belajar, maka akan semakin mempermudah dalam melakukan kegiatan belajar dan dapat menghasilkan perolehan belajar yang baik.

Fasilitas belajar yang lengkap diharapkan mampu memaksimalkan kemampuan dan meminimalkan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh siswa.

Berdasarkan hasil penelitian fasilitas belajar terhadap hasil belajar dengan menggunakan instrumen angket di MTs Ma'arif Bakung Udanawu

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 46

Blitar diperoleh hasil uji-t dapat diketahui bahwa pengujian alternatif (H_1) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel output *Coefficients* terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,752. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai sebesar 1,670.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,752 > 1,670$). Nilai signifikansi untuk variabel fasilitas belajar sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar fiqh peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

C. Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Fiqh Peserta Didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Minat dapat diartikan dengan kesenangan dan ketertarikan dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan melalui partisipasi, perhatian, keaktifan, dan keantusiasan dalam belajar. Siswa yang berminat dalam mengikuti proses belajar mengajar akan lebih mudah memahami pelajaran tersebut sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Selain minat belajar, keberadaan akan fasilitas belajar sebagai penunjang kegiatan belajar tentulah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi siswa, dikarenakan keberadaan serta kondisi dari

fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses belajar siswa.⁴

Dalam pendidikan minat belajar dan fasilitas belajar merupakan faktor penunjang dalam proses belajar mengajar yang dapat memaksimalkan hasil belajar siswa sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dan analisis data melalui perhitungan skor angket pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar fiqh peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar fiqh peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

⁴ Arya Dimas Susila, *Skripsi: Hubungan Kelengkapan Fasilitas Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar Menggambar Teknik Pada Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Rembang*, (Semarang: Univ. Negeri Semarang, 2014), hal. 24

